



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 08 April 2016

Halaman: 15

Ibu Hamil dan Balita Dapat Rp 1,2 Juta

■ Program Keluarga Harapan dari Kemensos

YOGYA. TRIBUN - Mulai tahun 2016 ini, ibu hamil dan balita bakal mendapatkan tunjangan Rp 1,2 juta dari pemerintah melalui Program Keluarga Harapan (PKH) yang digulirkan Kementerian Sosial.

Di Kota Yogyakarta, penerima tunjangan ini bakal dicairkan April mendatang melalui Kantor Pos.

"Sesuai kebijakan pusat, PKH ini sudah menyasar ibu hamil dan anak-anak balita, sampai yang telah mempunyai anak sekolah sejak SD dan menengah atas dari keluarga sangat miskin. Tunjangan diberikan sebesar 1,2 juta sesuai dengan komponen yang ada di PKH," ujar Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Hadi Muchtar Kamis (7/4).

Hadi menuturkan, tunjangan untuk ibu hamil, balita, anak sekolah dari penerima Keluarga Sangat Miskin (KSM) ini sudah menjangkau seluruh wilayah di Kota Yogyakarta. Program yang telah berjalan sejak tahun 2011 ini telah menjangkau 14 kecamatan.

"Sudah menjangkau seluruh wilayah Kota Yogyakarta, pesertanya mereka keluarga yang memiliki ibu hamil, balita, atau anak-anak sekolah yang masuk kategori keluarga sangat miskin," tutur Hadi.

Selain tunjangan, peserta yang tergabung dalam PKH juga akan diperbantukan melalui program Kelompok Usaha Bersama (KUBE), agar peserta yang merupakan masyarakat miskin bisa mandiri berusaha, sehingga dapat mentas dari ja-

Sudah menjangkau seluruh wilayah Kota Yogyakarta, pesertanya mereka keluarga yang memiliki ibu hamil, balita, atau anak-anak sekolah yang masuk kategori keluarga sangat miskin

Hadi Muchtar
Kepala Dinasakertrans Kota Yogyakarta

ring kemiskinan. Peserta dari PKH ini akan ditelompokkan pada KUBE, diberikan modal kerja. Agar mereka bisa mandiri. Namun bantuan peserta PKH, tetap akan jalan terus," ujar Hadi.

Merujuk kepada data PKH Kota Yogyakarta, penerima tunjangan PKH untuk tahun 2016 ini adalah 3.325 jiwa. Untuk ibu hamil terdapat sebanyak 68 jiwa, sedangkan balita adalah 1.562 jiwa.

Survei Secara wilayah, jumlah ini terus naik berdasarkan keterjangkauan wilayah. Pendataan keluarga sangat miskin penerima PKH ini merujuk data survei PPLS pada 2011 silam, dan diverifikasi setiap tahunnya oleh pendamping PKH di Kota Yogyakarta.

Skenario bantuan tetap un-

tuk penerima PKH adalah Rp 500 ribu. Apabila hamil atau punya balita maka ditambah menjadi Rp 1,2 juta.

Sementara peserta PKH yang masih menanggung anak sekolah, untuk SD/MI sebanyak Rp 450 ribu, SMP/MTs sebesar Rp 750 ribu dan untuk SMA/MA sebesar Rp 1 juta, dengan bantuan minimal Rp 950 ribu, dan maksimal Rp 3,9 juta.

Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dirinsosakertrans Kota Yogyakarta, Tri Maryatun, menuturkan, tunjangan PKH untuk ibu hamil, balita, dan anak-anak sekolah dicairkan setiap triwulan melalui Kantor Pos.

Untuk Kota Yogyakarta, bantuan sudah dapat dicairkan April 2016 mendatang. "Tunjangan diberikan setiap triwulan, karena mungkin triwulan pertama, kondisi masih hamil, seterusnya sampai lahir, balita dan disekolahkan, asal masuk dalam komponen penyaliran PKH," beber Tri Maryatun, Kamis (7/4).

Dengan adanya PKH ini, tingkat kemiskinan di Kota Yogyakarta diharapkan terus menurun. Sedangkan dari asal penerima, bukan hanya penduduk dari Kota Yogyakarta tetapi juga domisili dari Kota Yogyakarta.

Merujuk dari data PPLS 2011, sekitar 16.000 masyarakat Yogyakarta tergolong miskin diperbantukan dengan bantuan miskin. Namun baru 3.325 jiwa saja yang mendapatkan bantuan PKH. (rdg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005